

Wasei eigo (Japlish) pada Buku Teks Bahasa Jepang

Meira Anggia Putri
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Padang
meira.anggia@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai wasei eigo yang terdapat pada buku teks bahasa Jepang. Wasei eigo merupakan kosakata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang dari bahasa Inggris, namun kata tersebut tidak ditemukan dalam bahasa Inggris standar, atau makna katanya berbeda dari kata bahasa Inggris aslinya. Wasei eigo sangat berkembang dalam bahasa Jepang, sehingga cukup banyak digunakan pada buku-buku teks bahasa Jepang. Akan tetapi perbedaan penggunaan kata dan makna dari wasei eigo dengan kosakata bahasa Inggris asli menjadi permasalahan dalam memahami makna wasei eigo tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wasei eigo apa saja yang terdapat pada buku teks bahasa Jepang, kemudian mengklasifikasikan wasei eigo berdasarkan teori Shibasaki, Tamaoka dan Takatori. Dengan mengetahui klasifikasi dari wasei eigo diharapkan dapat membantu pelajar bahasa Jepang dalam memahami makna dan penggunaan wasei eigo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah buku Minna no nihongo shokyuu1 dan 2. Dari penelitian ini ditemukan 27 data wasei eigo dalam buku teks bahasa Jepang (Minna no Nihongo Shoukyuu 1 and 2). Berdasarkan kategori dari teori Shibasaki, data wasei eigo yang ditemukan terdiri atas 5 data imizurekata, 8 data tanshukukata, 1 data junwaseikata, 4 data eigohyoudenfuzaikata, 8 data imizurekata dan tanshukukata, dan 1 data yang termasuk kategori lainnya.

Keyword: Wasei eigo, japlish, kata serapan

Abstract

This study discusses about wasei eigo in Japanese textbook. Wasei eigo are Japanese language expressions that are coined in Japan from English words, that do not exist in Standard English or their meaning differ from the words from which they were derived.

Wasei eigo grows rapidly in Japanese, hence wasei eigo frequently found in Japanese textbook. But, the difference of wasei eigo from Standard English becomes problem in understanding the meaning of wasei eigo itself. This study aimed to identify wasei eigo among loanwords in Japanese textbook. Then, those words were classified based on theory by Shibasaki, Tamaoka and Takatori. By knowing the classification of the wasei eigo hopefully will help Japanese language learners in understanding the use and the meaning of wasei eigo. The type of research is qualitative research with descriptive method. Data sources for this research are Minna no Nihongo Shoukyuu 1 and 2. This study showed that there are 27 wasei eigo found in Japanese textbook (Minna no Nihongo Shoukyuu 1 and 2). This study found that based on Shibasaki theory, there are 5 datas of wasei eigo which are classified to imizurekata, 8 datas are classified to tanshukukata, 1 data is classified to junwaseikata, 4 datas are classified to eigohyoudenfuzaikata, 8 datas are classified to imizurekata and tanshukukata, and last 1 data that is classified to other than the four of categories.

Keyword: Wasei eigo, japlish, loanwords

1. Pendahuluan

Dalam bahasa Indonesia banyak terdapat kata-kata yang diserap dari bahasa asing, kata-kata ini disebut dengan kata serapan. Sebagai contoh, kata 'Aktris' merupakan kata serapan dari bahasa Inggris 'Actress', kemudian contoh yang lainnya yaitu, kata 'Suster' merupakan kata serapan dari bahasa Belanda 'Zuster', kata 'Halal' dan 'Haram' merupakan kata serapan dari bahasa Arab, dan banyak lagi kata serapan yang lainnya. Kata-kata serapan ini telah menjadi kata yang baku penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

Kata serapan juga terdapat dalam bahasa Jepang, yang juga sangat banyak jumlahnya. Kata-kata serapan dalam bahasa Jepang ini berasal dari berbagai macam bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Jerman, Belanda, Perancis, Portugal. Kata serapan tersebut dalam bahasa Jepang disebut dengan *Gairaigo*, dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *loan words*. Menurut Dahidi an Sudjianto (2009: 104) *gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada dalam bahasa Jepang.

Pada sejarahnya, saat Jepang mulai berinteraksi dengan negara-negara Eropa sekitar tahun 1500, masyarakat Jepang memiliki kecenderungan untuk menggunakan kata-kata dari bahasa Eropa ke dalam bahasa mereka. Pada awalnya, kata serapan berasal dari bahasa Portugis saat masuknya missionaris-missionaris berkebangsaan Portugis ke Jepang pada abad ke 16. Kemudian pada awal tahun 1600 kata serapan dari bahasa Belanda masuk ke Jepang, yang selanjutnya diikuti oleh bahasa Jerman dan Perancis. Akan tetapi sejak tahun 1900, bahasa Inggris mendominasi kata serapan dalam bahasa Jepang. Pengaruh dari kebudayaan Amerika yang besar terhadap Jepang, mempengaruhi kata-kata yang diserap dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jepang. Olah (2007: 187) mengungkapkan bahwa berdasarkan laporan dari The Japanese National Language Institute pada tahun 1964, menyatakan bahwa 80,8% kata serapan bahasa Jepang berasal dari bahasa Inggris. Jumlah tersebut masih sangat mungkin untuk terus bertambah karena penggunaannya yang semakin meluas, baik dalam percakapan, pidato, bahasa tulis di media cetak maupun elektronik, serta dalam kesempatan formal maupun informal. Berdasarkan pernyataan tersebut, kata serapan dari bahasa Inggris merupakan mayoritas dalam kata serapan bahasa Jepang

Olah (2007: 177) menyebutkan bahwa kata serapan dalam bahasa Jepang merupakan kata yang digunakan oleh masyarakat Jepang yang diambil secara keseluruhan ataupun berasal dari komponen kata-kata dari bahasa lain (di luar bahasa Jepang). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kata serapan dalam bahasa Jepang ada yang diambil secara utuh dari bahasa lain dan juga ada yang diambil komponennya dan dibentuk kembali menjadi kata baru. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dari kata-kata bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Jepang tersebut ada yang berasal dari kata yang diambil secara langsung dari bahasa Inggris dengan makna yang sama, sebagai contoh kata バスケッ トボ ー ル (Basket Ball) yang berarti ‘Bola Keranjang’. Kemudian ada pula kata yang diciptakan dengan mengambil kata dari kosakata bahasa Inggris dan menciptakan kata dengan arti baru yang sama sekali tidak dikenal dalam

kosakata bahasa Inggris, sebagai contoh, kata イメージアップ (Image up) yang terdiri atas kata イメージ (image) yang dalam bahasa Inggris berarti ‘kesan/tampilan’ dan アップ (up) yang berarti ‘atas/naik’, dalam bahasa Inggris kata ini secara harfiah berarti ‘naik tampilan’, sedangkan dalam bahasa Jepang kata ini berarti ‘meningkatkan penampilan’ yang dalam bahasa Inggris seharusnya disebut dengan ‘*creating better image*’ atau ‘*enhancing image*’. Contoh lainnya kata スマート (smart) dalam bahasa Inggris berarti pintar, akan tetapi dalam bahasa Jepang kata ini memiliki arti ‘langsing’, makna yang sangat berbeda dari kata bahasa Inggris aslinya.

Kata-kata yang diambil dari kosakata bahasa Inggris dan menciptakan kata dengan arti yang baru yang tidak dikenal dalam bahasa Inggris ini disebut dengan *wasei-eigo* (*Japanized-English*). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hatanaka dan Panell (2016: 15) bahwa *gairaigo* merupakan kata yang seutuhnya kata serapan yang diadopsi dari bahasa asing, sedangkan *wasei-eigo* merupakan kata yang diciptakan di Jepang dari bahasa Inggris.

Akan tetapi walaupun kosakata *wasei-eigo* berasal dari kata bahasa Inggris, *wasei-eigo* sulit untuk dipahami oleh penutur asli bahasa Inggris apalagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing, hal ini disebabkan susunan kata dan makna *wasei-eigo* berbeda dengan yang digunakan oleh penutur asli bahasa Inggris, oleh sebab itu tanpa melihat kamus bahasa Jepang akan sulit untuk dipahami maknanya. Mc Arthur (2003: 18) menyatakan *wasei-eigo* adalah kosakata baru yang memiliki makna baru. Sependapat dengan itu, Miller (1997:124) mengatakan bahwa kosakata *wasei-eigo*, merupakan kata atau gabungan kata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang yang berasal dari kata bahasa Inggris yang telah menjadi kosakata bahasa Jepang dengan makna baru yang berbeda dengan makna aslinya. Oleh sebab itu penutur asli bahasa Inggris akan sulit memahami makna dari *wasei-eigo*, karena penggunaannya kosakatanya hanya digunakan di Jepang. Perbedaan penggunaan kata dan makna bahasa Inggris yang terdapat dalam *Wasei-eigo*, menjadi salah satu hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing dalam memahami makna

wasei-eigo dan sebaliknya, penggunaan *wasei-eigo* yang kerap digunakan dalam bahasa Jepang, menjadi hambatan bagi masyarakat Jepang dalam memahami makna kata bahasa Inggris yang sebenarnya.

Wasei-eigo dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk, makna dan karakteristiknya. Menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori (2007:90) *wasei-eigo* dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan:

- 1) *Imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki arti yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris).

Contoh: kata スマート '*smart*' dalam bahasa Inggris kata ini memiliki makna pintar, cerdas akan tetapi dalam bahasa Jepang kata ini bermakna 'langsing', sedangkan dalam bahasa Inggrisnya adalah '*slim*'. Kata *Wasei-eigo* ini terdapat dalam bahasa Inggris akan tetapi memiliki makna yang sangat berbeda dengan kata bahasa Inggris aslinya.

- 2) *Tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan dari kata bahasa Inggris)

Contoh: kata テレビ '*terebi*' kata ini merupakan pemendekan dari kata serapan bahasa Inggrisnya yaitu テレビジョン '*television*'. Walaupun kata ini diambil dari bahasa Inggris dan memiliki makna yang sama, akan tetapi masyarakat pembicara bahasa Inggris tidak mengenal dan mengetahui kata ini, karena kata ini telah mengalami perubahan yaitu mengalami pemendekan.

- 3) *Junwaseikata* (seperti kata dari bahasa Inggris akan tetapi penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris).

Contoh: kata ナイター dari kata *Nighter* yang memiliki makna 'pertandingan malam' (khususnya pada pertandingan Baseball). Pemakaian kata *Nighter* ini sama sekali tidak ada

dalam kata bahasa Inggris.

- 4) *Eigohyougenfuzaikata* (gabungan dari beberapa kata morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna yang baru). Contoh: kata *アフターサービス* dari kata *アフター* (*After*) yang berarti “sesudah” dan *サービス* (*Service*) yang berarti “pelayanan”, dalam bahasa Inggris secara harfiah gabungan kata ini berarti “Pelayanan Sesudah”, akan tetapi bagi masyarakat pembahasa Jepang kata ini bermakna “Pelayanan Pelanggan” yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata “*Customer Service*”

Penggunaan kosakata *wasei-eigo* ini sering digunakan oleh media massa, majalah busana, majalah wanita dan komik. Penggunaan frasa yang keinggris-inggrisan ini dimaksudkan agar bahasa yang digunakan terlihat lebih menarik dan modern. Seiring berkembangnya penggunaan kosakata *wasei-eigo*, penggunaan kosakata ini tidak hanya ditemukan pada media cetak saja, namun juga digunakan pada kehidupan sehari-hari dan kosakata *wasei-eigo* juga banyak ditemukan pada buku teks bahasa Jepang. Penggunaan kosakata *wasei-eigo* yang kerap hadir pada buku teks bahasa Jepang, membuat pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing, terlebih bagi yang sebelumnya telah terlebih dahulu mempelajari bahasa Inggris agak kesulitan dan kebingungan dalam memaknai kosakata *wasei-eigo* yang terdapat pada buku teks tersebut.

Salah satu buku teks yang kerap digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang di Indonesia adalah buku *Minna no Nihongo*, khususnya buku *Minna no Nihongo Shokyuu 1* dan *2*, yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar. Dalam buku teks *Minna no Nihongo Shokyuu 1* dan *2* cukup banyak ditemukan kata serapan bahasa Inggris, yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris standar atau tidak ada dalam kosakata bahasa Inggris, sehingga cukup membingungkan untuk memahami maknanya. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan kepada *wasei eigo* yang terdapat pada buku teks *Minna no Nihongo Shokyuu 1*

dan Minna no Nihongo Shoukyuu 2.

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *wasei eigo* apa saja yang terdapat pada buku teks bahasa Jepang *minna no nihongo shoukyuu* 1 dan 2, kemudian untuk mengetahui kategorisasi dari *wasei eigo* tersebut berdasarkan teori dari Shibasaki, Tamaoka dan Takatori.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian mengenai suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat secara langsung/tidak langsung (Yusuf, 2017:328). Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2011). Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Hal ini berarti penelitian deskriptif pada penelitian ini berupaya menjelaskan mengenai kosakata *wasei-eigo* yang terdapat pada buku ajar bahasa Jepang berdasarkan teori kategorisasi dari Shibasaki, Tamaoka dan Takatori.

Sumber data penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jepang yaitu Minna no Nihongo Shokyuu 1 dan 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat, yaitu dengan mencatat kata-kata serapan yang ada pada buku ajar Minna no Nihongo Shokyuu 1 dan Minna no Nihongo Shokyuu 2, dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mencatat kata serapan yang terdapat pada buku ajar bahasa Jepang 2) Mengetahui asal kata dari kata serapan, 3) Mencari makna penggunaannya dalam bahasa Jepang dan kata apa yang digunakan untuk mewakili makna tersebut dalam bahasa Inggris asli. 5) Mengidentifikasi *wasei eigo* dari kata serapan bahasa Inggris yang ditemukan

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut,

1) Menganalisis dan mengklasifikasikan data berdasarkan teori Shibasaki, Tamaoka dan Takatori. 3) Membahas temuan dan 3) Membuat kesimpulan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kata serapan yang telah dikumpulkan, setelah dipilah ditemukan 27 data yang merupakan *wasei eigo*, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data *wasei eigo* pada Minna no Nihongo Shokyuu 1 dan 2

No	<i>Wasei eigo</i>	<i>Asal kata</i>	Makna <i>wasei eigo</i>	Bahasa Inggris
1	シャープペンシル (Shaapu Penschiru)	<i>Sharp + Pencil</i>	Pensil Mekanik	<i>Mechanical pencil</i>
2	デパート (Depaato)	<i>Depart(ment Store)</i>	Pusat perbelanjaan	<i>Departement Store</i>
3.	スーパー (Suupaa)	<i>Super(market)</i>	Pasar	<i>Super market</i>
4.	ワープロ (waapuro)	<i>Wo(rd)</i>	Mesin	<i>Word</i>
5.	パソコン (Pasokon)	<i>Pro(cessor) Per(sonal) Com(puter)</i>	Pengolah Kata Perangkat komputer yang digunakan oleh pribadi	<i>Processor Personal Computer</i>
6	ホッチキス (Hocchikisu)	<i>Hotchkiss (nama penemu)</i>	Stapler	<i>Stapler</i>
7	カラオケ (Karaoke)	<i>(Kara : empty) + Orche(stra)</i>	Karaoke	<i>Karaoke</i>
8	ポスト (Posuto)	<i>Post(box)</i>	Kotak surat	<i>Postbox (US) Mailbox (Eng)</i>
9	ビル (Biru)	<i>Buil(ding)</i>	Gedung	<i>Building</i>
10.	エアコン (Eakon)	<i>Air Con(ditioner)</i>	Alat untuk mengatur suhu ruangan	<i>Air conditioner</i>
11.	ソフト (Sofuto)	<i>Soft(ware)</i>	Perangkat lunak	<i>Software</i>
12.	プレイガイド (Pureigaido)	<i>Play + Guide</i>	Tempat penjualan karcis (bioskop dll)	<i>(theater) ticket agency</i>
13	サラリーマン (Sarariiman)	<i>Salary + man</i>	Pekerja kantor	<i>Office worker</i>

14	ラッシュ (Rasshu)	<i>Rush (hour)</i>	Jam sibuk	<i>Rush hour</i>
15	ワンピース (wampiisu)	<i>One-piece</i>	Gaun	<i>Dress</i>
16	マンション (Manshon)	<i>Mansion</i>	Apartemen, kondominium	<i>Condominium</i>
17	クリーニング (Kuriiningu)	<i>Cleaning</i>	Laundry	<i>Laundry</i>
18.	アニメ (Anime)	<i>Anima(tion)</i>	Kartun animasi	<i>Animated cartoon</i>
19.	ネガ (Nega)	<i>Nega(tive)</i>	Negatif (fotografi)	<i>(Photography) negative</i>
20	コンビニ (Konbini)	<i>Conveni(ence store)</i>	Toko serba ada	<i>Convenience Store</i>
21	フロント (Furonto)	<i>Front (desk)</i>	Resepsionis	<i>Front (reception) desk</i>
22	ドライバー (Dorajiba-)	<i>Driver</i>	Obeng	<i>Screw driver</i>
23	ミキサー (Mikisa-)	<i>Mixer</i>	Blender	<i>Blender</i>
24	パンチ (Panchi)	<i>(hole) Punch(er)</i>	Alat pembolong kertas	<i>Hole puncher</i>
25	パトカー (Patokaa)	<i>Pat(rol) car</i>	Mobil patrol	<i>Patrol Car</i>
26	ジュース	<i>Juice</i>	-Sari buah - Minuman campuran sari buah - Minuman bersoda - Minuman ringan	<i>Juice Soft drink Carbonated drink</i>
27	サービス	<i>Service</i>	- Pelayanan - Jasa - Memberikan pelayanan ekstra seperti pemberian bonus, diskon atau peniadaan biaya	<i>- Service - Provide something extra (throwing in free of charge)</i>

Kemudian *wasei-eigo* diklasifikasikan menurut teori Shibasaki, Tamaoka dan Takatori (2007) ke dalam 4 golongan, yaitu: *Imizurekata*,

Tanshukukata, Junwaseikata dan Eigohyougenfuzaikata.

a. Imizurekata

Imizurekata adalah golongan *wasei eigo* yang merupakan kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris asli. Dari 27 data *wasei eigo*, ditemukan 5 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu: マンション (*mansion*), ミキサー (*mixer*), ジュース (*juice*), サービス (*service*), クリーニング (*cleaning*). Salah satu contoh analisis data untuk golongan ini adalah sebagai berikut:

Data (16)

このマンションでペットが飼えますか。

小さい鳥や魚が飼えますが、犬や猫は飼えません。

Kono manshon de petto ga kaemasuka.

chiisai tori ya sakana ga kaemasuga, inu ya neko ha kaemasen.

(Minna no Nihongo Shokyuu 2: hal 10)

Pada data (16) terdapat kata マンション (*manshon*) yang merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris yaitu *mansion*. Akan tetapi, makna kata *mansion* dalam bahasa Jepang sangat berbeda dengan makna kata *mansion* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Jepang kata *mansion* didefinisikan sebagai apartemen, flat atau kondominium, sedangkan dalam bahasa Inggris *mansion* bermakna rumah besar yang megah. Pada data kalimat (16) di atas, diketahui bahwa pada *mansion* tidak diperbolehkan untuk memelihara binatang seperti kucing dan anjing, peraturan hal ini diketahui umumnya hanya ada pada rumah susun, apartemen atau kondominium, berbeda dengan di *mansion* dalam budaya pembahasa Inggris asli, dimana larangan dalam memelihara binatang seperti kucing dan anjing, tergantung kepada pemilik *mansion* tersebut. Oleh sebab itu, terdapat perbedaan baik secara makna maupun fungsi dalam penggunaan kata *mansion* dalam bahasa Jepang dan Inggris. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *Wasei eigo manshon*

<i>Wasei eigo</i>	Asal kata serapan	Makna dalam bahasa Jepang	Makna dalam bahasa Inggris
マンション	<i>Mansion</i>	Kondominium, apartemen, flat	Rumah besar megah

Dari tabel 2. Dapat diketahui bahwa perbedaan penggunaan kata *mansion* antara bahasa Jepang dan bahasa Inggris sangat signifikan. Walaupun kata *mansion* berasal dari bahasa Inggris, penutur bahasa Inggris sebagai bahasa ibu tidak menggunakan kata *mansion* untuk menyatakan apartemen, melainkan *apartment* atau *condominium*. Berdasarkan hal tersebut, *wasei eigo* マンション (*manshon*) dikategorikan kedalam bentuk *imizurekata*.

b. *Tanshukukata*

Tanshukukata merupakan golongan *wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan dan pelesapan. Dari 27 data *wasei eigo*, ditemukan 8 data yang tergolong ke pada kategori ini, yaitu: ワープロ (*waapuro*)、パソコン (*pasokon*)、ビル (*biru*)、エアコン (*eakon*)、アニメ (*anime*)、ネガ (*negative*)、コンビニ (*konbini*)、パトカー (*patokaa*). Salah satu analisis data untuk golongan ini, sebagai berikut

Data (9)

あそこにビルがあります。

Asoko ni biru ga arimasu.

(Minna no Nihongo Shoukyuu 1: hal 82)

Pada kalimat data (9) terdapat kata ビル (*biru*). Kata ini mengalami pemenggalan dari kata awal *birudingu*, yang merupakan kata serapan bahasa Inggris *building*. Secara makna tidak ada perbedaan pada kata *biru* dalam bahasa Jepang dengan *building* dalam bahasa Inggris, keduanya sama-sama menyatakan ‘bangunan’, hanya saja kata *biru* merupakan pemenggalan dari kata *building*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada

tabel berikut:

Tabel 3. *Wasei eigo biru*

<i>Wasei eigo</i>	Asal kata	Makna dalam bahasa Jepang	Makna dalam bahasa Inggris
ビル(<i>biru</i>)	<i>Buil(ding)</i> (dalam aturan pengucapan bahasa Jepang dibaca <i>birudingu</i>)	B a n g u n a n bertingkat	Semua bangunan

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa kata *biru* terbentuk dari kata *building* yang mengalami penghilangan silabel akhir, yaitu silabel/suku kata ‘*ding*’. Dari tabel ini juga diketahui bahwa tidak ada perbedaan makna dari *biru* dan *building*, yang keduanya sama-sama menyatakan makna ‘bangunan’. Walaupun sama-sama menyatakan makna bangunan, pemenggalan kata *building* menjadi *biru* dalam bahasa Jepang, menyebabkan kata yang digunakan berbeda dengan kata yang digunakan oleh penutur asli bahasa Inggris. Karenanya, masyarakat penutur asli bahasa Inggris tidak mengenal kata *biru*, walaupun seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa kata *biru* ini merupakan pemenggalan dari kata bahasa Inggris. Hal ini tentu saja dikarenakan kata *biru* ini dibuat oleh masyarakat Jepang dan hanya digunakan oleh masyarakat Jepang pula. Berdasarkan hal tersebut kata *biru* merupakan *wasei eigo* yang tergolong pada kategori *tanshukukata*.

c. *Junwaseikata*

Junwaseikata merupakan kategori *wasei eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris namun dianggap seperti kata yang ada dalam bahasa Inggris. Dari 27 data *wasei eigo*, hanya ditemukan satu data yang termasuk ke dalam kategori ini, yaitu kata ホッチキス (*hocchikisu*). Analisis data untuk *wasei eigo* yang diklasifikasikan kepada kategori ini adalah sebagai berikut:

Data (6)

これは日本語で何ですか。

ホッチキスです。

(Minna no Nihongo Shoukyuu 1: hal 61)

Pada data (6) terdapat kata *hocchikisu* yang dalam bahasa Jepang bermakna alat untuk menjepit kertas yang berisi staples. Tanpa mengetahui makna dari kata ini, kata ini terlihat dan terdengar seperti kata serapan dari bahasa Inggris. Akan tetapi dalam kosakata bahasa Inggris tidak terdapat dan tidak dikenal kata *Hocchikisu* untuk menyatakan alat untuk menjepit kertas yang berisi staples, akan tetapi kata yang digunakan adalah *Stapler*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. *Wasei eigo hocchikisu*

<i>Wasei eigo</i>	Asal kata	Makna yang dituju	Kata dalam bahasa Inggris
ホッチキス	Hotchkiss	alat untuk menjepit kertas yang berisi staples	<i>Stapler</i>

Dari tabel 4 diketahui bahwa kata *hocchikisu* berasal dari kata *Hotchkiss*. Kata *Hotchkiss* tidak ada dalam kamus bahasa Inggris. Kata ini merupakan kata yang diambil dari penemu alat itu sendiri, yang oleh masyarakat Jepang digunakan untuk menyatakan alat/temuannya, yaitu alat untuk menjepit/menyatukan kertas berisi staples, yang oleh penutur asli bahasa Inggris dikenal dengan kata *stapler*. Masyarakat pengguna bahasa Inggris sebagai bahasa ibu tidak memahami makna *Hotchkiss* dan kata tersebut juga tidak ada pada kata bahasa Inggris. Hal ini karena masyarakat Jepang lah yang menciptakan kata tersebut. Walaupun seperti kata serapan bahasa Inggris, namun kata ini tidak terdapat pada bahasa Inggris, maka *wasei eigo* ini digolongkan kepada kategori *Junwaseikata*.

d. Eigohyogenfuzaikata

Eigohyogenfuzaikata merupakan kategori *wasei eigo* yang katanya terdiri dari gabungan dari beberapa morfem/kata bahasa Inggris yang membentuk makna baru. Dari 27 data *wasei eigo* ditemukan 4 data *wasei eigo* yang termasuk ke dalam *eigohyogenfuzaikata*, yaitu ワンピ

ース (*wanpi-su*), シャープペンシル (*shaapu penshiru*), サラリーマン (*sararii man*), プレイガイド (*purei gaido*). Salah satu analisis dari data yang ditemukan untuk golongan ini adalah sebagai berikut:

Data (13)

私はサラリーマンだ。

Watashi ha sarariiman da.

(Minna no Nihongo Shoukyuu 1: hal 166)

Pada data (13) terdapat kata サラリーマン (*sarariiman*), yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Kata ini merupakan gabungan dari dua morfem bahasa Inggris, yaitu dari kata サラリー (*salary*) dan マン (*man*). Kata *sarariiman* ini digunakan oleh masyarakat Jepang untuk menyatakan pekerja kantor atau pegawai perusahaan. Penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata ini dalam berkomunikasi dan dalam kosakata bahasa Inggris sama sekali tidak ada kata *sarariiman*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. *Wasei eigo Sarariiman*

<i>Wasei eigo</i>	Asal kata	Makna dalam bahasa Jepang	Penggunaan dalam bahasa Inggris
サラリーマン <i>Sarariiman</i>	<i>Salary</i> + <i>Man</i>	Pekerja kantor/ pegawai perusahaan	<i>Office worker</i>

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penggunaan kata yang menyatakan pekerja kantor/pegawai perusahaan antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Walaupun kata *salaryman* merupakan kata yang berasal dari gabungan morfem bahasa Inggris, tetapi dalam bahasa Inggris tidak menggunakan kata *salaryman* untuk menyatakan makna pekerja kantor/pegawai perusahaan. Kata yang digunakan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan makna ini adalah *office worker/ company employee*. Kata *salaryman* merupakan kata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang dengan menggabungkan dua morfem bahasa Inggris, sehingga

membentuk makna baru yang tidak dikenal dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, *wasei eigo salaryman* tergolong kepada *eigohyougenfuzaikata*.

e. *Imizurekata dan Tanshukukata*

Dari 27 data *wasei eigo* yang dianalisis juga ditemukan juga 8 data yang termasuk kedalam *Imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris) dan *Tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan). Data-data yang termasuk kedalam kategori ini adalah , デパート(*depaato*)、スーパー (*suupaa*)ポスト (*posuto*)、ソフト (*sofuto*)、ラッシュ (*rasshu*)、フロント (*furonto*)、ドライバー (*doraibaa*) dan パンチ (*panchi*). Salah satu analisis data untuk golongan ini, sebagai berikut:

Data (22)

ドライバーを貸しませんか

Doraibaa wo kashimasenka

(Minna no Nihongo Shoukyuu 2: hal 135)

Pada kalimat data 22 ditemukan kata *doraibaa*. Kata ini merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris *driver*. Akan tetapi makna yang dituju pada kalimat ini berbeda dengan kata *driver* yang ada pada dalam bahasa Inggris. Pada data kalimat ini, kata *driver* bermakna obeng, yang dalam bahasa Inggris kata yang digunakan untuk menyatakan makna ini adalah *screw driver*. Diketahui bahwa dalam bahasa Jepang terdapat penghilangan morfem *screw* dari kata *screw driver*, sehingga kata yang digunakan hanya kata *driver*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. *Wasei eigo doraibaa*

<i>Wasei eigo</i>	Cara baca dalam bahasa Inggris	Makna bahasa Inggris	Makna yang dituju	Kata dalam bahasa Inggris

ドライ バー	<i>Driver</i>	- Pengemudi - Perangkat lunak komputer yang mengontrol input dan output operasi komputer - Penggerak - Alat pemukul dalam Golf	Obeng	Screw driver
-----------	---------------	--	-------	--------------

Dari tabel 6. diketahui bahwa kata *driver* yang digunakan bermakna ‘obeng’, merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *screw driver*, kata ini telah mengalami penghilangan morfem awal dari kata bahasa Inggris tersebut yaitu morfem *screw*, sehingga meninggalkan kata *driver*. Kata *driver* tidak digunakan untuk menyatakan obeng dalam bahasa Inggris, kata obeng dalam bahasa Inggris adalah *screw driver*. Penggunaan kata *driver* saja memiliki makna yang berbeda dalam bahasa Inggris, sehingga penggunaan kata *driver* dalam bahasa Jepang yang menyatakan obeng dapat membuat mispersepsi bagi penutur asli bahasa Inggris. Kata *driver* untuk menyatakan obeng ini diciptakan oleh masyarakat bahasa Jepang dan hanya digunakan dalam bahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut *wasei eigo* ini tergolong kepada *imizurekata* dan *tanshukukata*.

f. Penggabungan morfem bahasa Jepang dan morfem bahasa Inggris yang mengalami penyingkatan.

Dari 27 data *wasei eigo*, juga ditemukan satu data yang tidak termasuk ke dalam 4 kategori *wasei eigo* menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori, yaitu kata *カラオケ (karaoke)*. Dapat dilihat pada data kalimat berikut:

Data (7)

カラオケが好きですか。

Karaoke ga suki desuka

(Minna no Nihongo Shoukyuu 1: hal 77)

Kata *カラオケ (karaoke)* merupakan gabungan antara dua morfem,

yaitu morfem bahasa Jepang *kara* yang berarti kosong dan *oke* yang merupakan singkatan dari morfem bahasa Inggris *orchestra*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. *Wasei eigo* karaoke

<i>Wasei eigo</i>	Asal kata	Makna kata	Kata dalam bahasa Inggris
カラオケ (<i>Karaoke</i>)	<i>Kara</i> (bahasa Jepang: kosong) + <i>Orchestra</i> (bahasa Inggris)	Sebuah bentuk hiburan di mana seseorang menyanyi diiringi dengan musik dan teks lirik yang ditunjukkan pada sebuah layar televisi.	<i>Karaoke</i>

Dari tabel 7 diketahui bahwa kata *karaoke* merupakan gabungan dari morfem bahasa Jepang *kara* yang berarti kosong dan morfem bahasa Inggris *oke* yang merupakan pemenggalan kata bahasa Inggris *orchestra* yang berarti orkestra, sehingga gabungan katanya apabila diartikan secara literal menjadi orkestra kosong. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Quackenbush dan Higa (dalam Miller, 1997: 126) yang menyatakan bahwa beberapa *wasei eigo* ada yang terbentuk dari morfem bahasa Jepang dan morfem bahasa Inggris.

Kata *karaoke* ini bermakna sebuah hiburan di mana seseorang menyanyi diiringi dengan musik dan teks lirik yang ditunjukkan pada sebuah layar televisi. Kata *karaoke* merupakan kata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang, dengan memasukkan bahasa Inggris ke dalam unsur katanya. Walaupun begitu, kata *karaoke* telah menjadi kosakata yang mendunia, bahkan kata *karaoke* ini pun digunakan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia.

4. Simpulan

Penelitian ini membahas mengenai *wasei eigo* pada buku teks bahasa Jepang, yang dibatasi pada buku teks Minna no Nihongo Shoukyuu 1 dan 2. Sesuai dengan tujuan penelitian, penulis mengidentifikasi apa-apa saja *wasei eigo* yang terdapat pada buku teks bahasa Jepang tersebut, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori dari Shibasaki, Tamaoka dan Takatori (2007). Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan terkait *wasei eigo* pada buku teks bahasa Jepang Minna no Nihongo Shoukyuu 1 dan 2, yaitu dari 27 data *wasei eigo* yang ditemukan 5 data termasuk *imizurekata*, 8 data *tanshukukata*, 1 data *junwaseikata*, 4 data *eigohyougenfuzaikata*, 8 data gabungan dari *imizurekata* dan *eigohyougenfuzaikata*, dan 1 data selain empat klasifikasi tersebut yaitu *wasei eigo* yang terbentuk dari penggabungan morfem bahasa Jepang dan bahasa Inggris, atau bisa disebut dengan *loan blend*. Dari temuan penelitian ini diketahui bahwa *wasei eigo tanshukukata* dan gabungan dari *imizurekata* dan *tanshukukata* merupakan data *wasei eigo* yang terbanyak ditemukan pada buku ajar Minna no Nihongo 1 dan 2. Masyarakat Jepang cenderung memendekkan kata-kata dalam banyak hal dan situasi, khususnya pada kata serapan bahasa asing. Dahidi dan Sudjianto (2009) menyatakan dikarenakan ketiadaan huruf mati pada bahasa Jepang membuat banyak kata serapan menjadi lebih panjang, sehingga untuk membuatnya lebih efektif dan efisien, masyarakat Jepang cenderung memendekkan kata-kata yang diserap dari bahasa asing. Proses pemendekan yang terjadi pada *wasei eigo* mengakibatkan perubahan makna dari bahasa Inggris aslinya.

Referensi

- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Hatanaka, Mariko dan Panell, Justin. 2016. "English Loan Words and Made in Japan English in Japanese" *Jurnal Hawaii Pacific University TESOL*, Vol 14, pp 14-29.

Olah, Ben. 2007. "English Loan Words in Japanese: Effects, Attitudes, and Usage as Means of Improving English Spoken Ability" *Jurnal Bukyou Gakuin Daigaku Ningen Gakubu Kenkyuu Kiyou*. Vol. 9, No. 1, pp 177-188

Mc Arthur, Thomas B. 2003. *The English Language*. New York: Cambridge University.

Miller, Laura. 1997. "Wasei-eigo: English "loanwords" coined in Japan" In *The life of language: Papers in linguistics in honor of William Bright*. The Hague: Mouton de Gruyter, pp 123-139

Shibasaki, Tamaoka dan Takatori. 2007. "Amerikajin wa Wasei-eigo wo Donogurai Rikai Dekiruka" *Nihon-go Kagaku [Japanese Linguistics]* (The National Institute for Japanese Language) 21, pp 89-110.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

_____. 1998. *Minna No Nihongo I (Shokyuu I)*. Japan: 3A Corporation.

_____. 2013. *Minna No Nihongo II (Shokyuu II)*. Japan: 3A Corporation.

<https://ejje.weblio.jp/>

<https://www.merriam-webster.com/>